

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. Kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.

Teknologi saat ini menjadi salah satu hal penting bagi manusia, karena dengan adanya teknologi mampu memberikan akses serta jangkauan yang lebih luas. Manusia sebagai pengguna teknologi haruslah mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal. Adanya Kemajuan teknologi dapat menjadi sarana positif bagi manusia terutama bagi pelaku UMKM. Dengan sedikitnya wawasan tentang teknologi dapat menghambat kelancaran UMKM di desa Baru ranji

Peroses pembuatan kerajinan kayu di desa baru ranji yang masih menggunakan alat seadanya(gergaji ukir,amplas, dan gergaji potong) merupakan permasalahan yang utama di UMKM ini. Dengan adanya teknologi yang sudah maju UMKM kayu ini seharusnya memanfaatkannya untuk proses pembuatan agar lebih efektif dalam proses pembuatan kerajinan kayu. Dan lebih efisien dalam penggunaan waktunya. Jika pelaku UMKM menggunakan teknologi moderen seperti(gergaji ukir listrik,grinda amplas dan alat pemotong kayu) pelaku UMKM dapat memproduksi kerajinan kayu lebih banyak.

Dalam hal ini yang dilakukan dalam meningkatkan proses pembuatan produk UMKM kayu yaitu melakukan sebuah kegiatan sosialisai dengan berbagai informasi mengenai tahap tahap pengembangan UMKM dan memberikan gambaran terkait pembuatan kerajinan kayu dengan teknologi yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “proses pembuatan kerajinan yang masih menggunakan alat seadanya” yang terdapat di Desa baru ranji dengan judul “**MENINGKATKAN PROSES PEMBUATAN PRODUK UMKM KERAJINAN KAYU DI DESA BARU RANJI**”

1.1.1 Profil dan potensi desa

a) Profil desa baru ranji

Desa baru ranji merupakan salah desa yang berada di wilayah kecamatan merbau mataram Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini berada di dataran tinggi (perbukitan), Desa ini memiliki 7 dusun diantaranya dusun ranji, cidadap, pilar, hutantua, sukanemah, simpang sari dan merbau. Jumlah penduduk desa baru ranji kurang lebih 4000-6000, Mayoritas masyarakatnya bersuku sunda. Masyarakat desa Baru ranji rata rata bermata pencaharian buruh harian di pelabuhan bakauhuni dan ada pula yang berwirausaha (sebagian kecil). Masyarakat baru ranji 100% beragama Islam. Kepala kampung desa baru ranji bernama bpk Misnandri.

b) Potensi desa

No	Potensi	Jenis potensi
1	Perkebunan	-jagung -kelapa -durian

		-duku -tangkil -kelapa aren
2	Peternakan	-sapi
3	UMKM	-pengerajin kayu -pengerajin keset -gula aren

c) Profil BUMDES

Nama BUMDES : Ranji sejahtera
Direktur utama : Bpk. Taufan
Jumlah anggota : 5 orang
Usaha : -pinjaman dana
-pembayaran token listrik
-pengelolaan UMKM

d) Profil UMKM

UMKM pengerajin kayu

Nama pemilik : Bpk. wanda
Lama usaha : 1 tahun
Alamat usaha : jln. Napak tilas raden intan, dusun
ranji
Jumlah karyawan : 2 karyawan

UMKM pengerajin keset

Nama pemilik : Bpk. hasan
Lama usaha : 1 tahun
Alamat usaha : jln. Napak tilas raden intan, dusun
simpang sari
Jumlah karyawan : 10 karyawan

UMKM gula aren

Nama pemilik : Bpk. Seheri

Lama usaha : 10 tahun

Alamat usaha : jln. Napak tilas radin intan, dusun
hutan tua

Jumlah karyawan : 3 karyawan

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana cara meningkatkan proses pembuatan pada kerajinan kayu agar lebih efisien dalam penggunaan waktu ?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk meningkatkan proses pembuatan produk UMKM kayu agar lebih efektif dan efisien terutama di bidang waktu dan kerapian.

1.3.2 Manfaat

Dengan adanya alat teknologi seperti pengukir kayu, gergaji potong, ampas bisa membuat kerajinan menjadi lebih rapi dan dalam proses pembuatan dapat meminimalisir waktu pembuatan.

1.4 Mitra yang terlibat

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan UMKM, dan masyarakat yang ada di kabupaten Lampung selatan di desa Baru ranji yaitu pengerajin kayu